BAB IV

TINJAUAN KASUS

Hari/Tanggal : Kamis, 8 April 2021

Pukul : 19.40 WIB

Tempat : PMB Bidan I

A. DATA SUBJEKTIF

1. Identitas

Nama	:	Ny. S	Tn.M
Usia	:	24 Tahun	35 Tahun
Suku	:	Sunda	Sunda
Agama	:	Islam	Islam
Pendidikan	:	SMA	SMA
Pekerjaan	:	IRT	Karyawan Swasta
Alamat	:	Pasir Kaliki	Pasir Kaliki

2. Keluhan Utama

Ibu mengatakan senang dan lega atas kelahiran bayinya. Ibu mengatakan perutnya mulas dan merasa sulit untuk BAK.

3. Riwayat Kesehatan Ibu dan Keluarga

Ibu dan keluarga tidak memiliki riwayat penyakit keturunan seperti tekanan darah tinggi, luka yang lama sembuh, dada berdebar, sesak nafas, infeksi saluran kemih serta tidak memiliki riwayat penyakit menular seperti, penyakit kuning, keputihan yang gatal dan berbau dan lainnya.

4. Riwayat Bio-Psiko-Sosial-Ekonomi

a. Biologi

Terakhir makan pada pukul 14.00 WIB dengan menu 1 porsi nasi, sayur sop, ayam goreng, minum terakhir pukul 16.00 WIB

dengan ½ botol air mineral. BAK terakhir pukul 16.20 WIB dan BAB terakhir tadi pagi pukul 06.10 WIB. ibu tidak dapat tidur nyenyak karena mulas yang dirasakannya.

b. Psikologis

Ibu merasa cemas jika pada saat lahir bayinya tidak langsung menangis, seperti pada kelahiran sebelumnya.

c. Sosial dan budaya

Ini merupakan pernikahan pertama bagi ibu dan suami, kehamilan ini direncanakan dan didukung oleh pihak keluarga. Hubungan ibu dan suami sangat harmonis, begitupun dengan keluarga, selama kehamilan tidak ada kebudayaan atau pantangan apapun.

d. Ekonomi

Ibu dan suami telah mempersiapkan dana persalinan dan memiliki kartu BPJS.

5. Pola Kegiatan Sehari-hari

a. Aktivitas

Ibu biasa mengerjakan pekerjaan rumah sendiri, seperti mencuci, mengepel, menyapu, memasak dan merapihkan rumah. Ibu mengeluh kurang tidur, pada 7 April 2021 ibu tidur selama 5 jam dari pukul 23.00 WIB sampai pukul 04.00 WIB karena merasa sedikit mules tetapi belum sering. Ibu terakhir mengerjakan pekerjaan rumah pada tanggal 7 April 2021.

b. Nutrisi

Ibu makan 3 kali dalam sehari dengan menu yang berbedabeda, seperti nasi dan telur, ikan, dan lainnya. Ibu minum 9-11 gelas perhari.

c. Personal Hygiene

Ibu mandi 2 kali dalam sehari, ibu sering membersihkan daerah kewanitaannya dan sering mengganti celana dalam ketika terasa lembab. Ibu terakhir mandi pada pagi hari pukul 07.30 WIB (8 April 2021)

d. Riwayat Hubungan Seksual

Ibu terakhir melakukan hubungan seksual 1 minggu yang lalu dan tidak ada keluhan saat berhubungan

6. Riwayat Kehamilan

Ini merupakan kehamilan pertama dan belum pernah keguguran sebelumnya, HPHT 4 Juli 2020, Tafsiran Persalinan 11 April 2021. Gerakan janin dirasakan pertama kali pada saat kehamilan 4 bulan. Ibu merasakan gerakan janin sangat aktif lebih dari 10 kali dalam sehari, sebelumnya ibu tidak memiliki penyulit apapun saat hamil. Ibu selalu memeriksakan kehamilan di bidan setiap bulannya, ibu sudah periksa hamil sebanyak 9 kali, dan sudah memeriksakan Hb, HIV, Sifilis, dan HbSAG dengan kadar Hb 13,5 ml gram% dan hasil tes laboratorium HIV, Sifilis dan HbSAG Non Reaktif.

Selama hamil ibu tidak mengkonsumsi obat-obatan selain yang diberikan oleh bidan ataupun jamu-jamuan. Ibu hanya mengkonsumsi vitamin (1x) dan tablet penambah darah (1x1) dan kalk (3x1). Ibu sudah pernah suntik TT sebanyak 2 kali, di lihat dari buku KIA suntik TT yang pertama dilakukan saat pemeriksaan kehamilan tanggal 23 November 2020, suntik TT yang kedua diberikan pada tanggal 12 Februari 2021.

7. Riwayat Persalinan

Ibu mengatakan ini persalinan yang pertama, tidak ada penyulit pada ibu dan bayi selama persalinan berlangsung.

B. DATA OBJEKTIF

1. Keadaan Umum : Baik
2. Kesadaran : Composmentis
3. Tanda-tanda Vital
   a. Tekanan Darah : 126/77 mmHg
   b. Nadi : 80x/menit
   c. Pernapasan : 20x/menit

d. Suhu : 36,2ºC

4. Antropometri (dilihat dari buku KIA pada tanggal

a. BB sebelum hamil : 47 kg

b. BB sekarang (22 Januari 2020) : 58 kg

c. TB :153 cm

d. IMT : 20,08 (Berat badan normal)

5. Pemeriksaan Fisik

a. Kepala

Rambut hitam, bersih dan tidak rontok, kulit kepala bersih. Wajah tidak oedema dan tidak ada cloasma gravidarum.

b. Mata

Konjungtiva berwarna merah muda, sklera berwarna putih.

c. Bibir dan Mulut

Tidak pucat, tidak ada caries gigi.

d. Leher

Tidak ada pembengkakkan, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid dan limfe.

e. Payudara

Kedua payudara simetris, bersih, putting susu menonjol, tidak ada massa atau benjolan, tidak ada nyeri tekan pada payudara, belum ada pengeluaran kolostrum.

f. Abdomen :

Tidak terdapat luka bekas operasi. Kontraksi baik, TFU sepusat, uterus teraba keras dan bundar dan kandung kemih penuh.

g. Genetalia

Terdapat pengeluaran darah ± 50 cc dan terdapat laserasi derajat II, luka jahitan pada kulit dan otot perineum.

h. Anus : Tidak ada hemoroid

C. ANALISA

Ny. S umur 24 Tahun P_1A_0 Postpartum 2 Jam, dengan laserasi derajat II, Keadaan Baik

D. PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa kandung kemih ibu penuh. Ibu mengerti
2. Menjelaskan kepada ibu bahwa keluhan rasa mules yang ibu rasakan saat ini merupakan hal normal karena rahim sedang berkontraksi yang bertujuan untuk mencegah terjadi perdarahan dan membantu proses involusio uteri dan menganjurkan ibu serta keluarga untuk melakukan massase. Ibu dan keluarga mengerti dan bisa melakukan massase uterus.
3. Menganjurkan ibu untuk turun dari tempat tidur dan mencoba buang air kecil di kamar mandi. Ibu tidak bersedia dikarenakan merasa nyeri pada luka jalan lahir.
4. Memberitahu ibu akan dilakukan pengosongan kandung kemih menggunakan kateter dikarenakan ibu sulit untuk BAK sendiri dan kandung kemih yang penuh akan mengganggu proses involusi uteri. Ibu mengerti dan bersedia dilakukan kateterisasi.
5. Melakukan informed consent untuk pengosongan kandung kemih menggunakan kateterisasi. Ibu bersedia. Urin keluar ± 100 cc.
6. Melakukan masase uterus. Uterus bulat, keras, kontraksi baik.
7. Merapihkan alat dan merendam dalam klorin. Alat sudah di dekontaminasi
8. Memberitahu ibu bahwa kondisi ibu baik akan dibantu untuk mengganti pakaian bersih dan menggunakan celana dalam serta pembalut. Ibu bersedia.
9. Memberitahu ibu untuk tidak menahan keinginan BAK dan mencoba berjalan ke kamar mandi untuk BAK. Ibu mengerti.
10. Membimbing ibu untuk mobilisasi dini secara perlahan dimulai dari bangun dari tempat tidur tubuh miring terlebih dahulu, menganjurkan ibu untuk duduk, kemudian berdiri dan berjalan ke kamar mandi. Ibu sudah bisa berjalan

ke kamar mandi dan BAK di kamar mandi. Ibu berjalan dan berbaring kembali di tempat tidur ruang nifas

11. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara on demand. Ibu mencoba menyusui bayinya. ASI belum keluar.
12. Menganjurkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya dengan makan makanan bergizi dan perbanyak minum air putih minimal 14 gelas dalam sehari, minum air putih setiap selesai menyusui. Ibu mengerti dan bersedia melakukan anjuran.
13. Menjelaskan kepada ibu tanda bahaya nifas, seperti perdarahan banyak, pusing yang hebat, pengeluaran cairan yang berbau busuk, dan demam tinggi dengan suhu >38ºC. Jika merasakan tanda-tanda tersebut bisa memberitahu Bidan

Tabel 4.1 Observasi 2 Jam Postpartum

Waktu	TD	Nadi	Suhu	TFU	Kontraksi	Urin	Pengeluaran Darah
	128/80	83	36,0	sepusat	baik	-	-
18.05	125/75	82		sepusat	baik	-	-
18.20	123/78	78		sepusat	baik	-	-
18.35	128/78	85		sepusat	baik	-	30
19.05	126/70	84	36,0	sepusat	baik	-	20
19.35	126/77	80		2 jari di bawah pusat	baik	± 150	20

CATATAN PERKEMBANGAN POSTPARTUM 6 JAM

Tanggal pengkajian : 8 April 2021

Pukul : 23.40 WIB

Tempat : PMB Bidan I

A. DATA SUBJEKTIF

Ibu mengatakan sedikit nyeri pada luka jahitan dan khawatir karena ASI belum keluar.

B. DATA OBJEKTIF

1. Keadaan Umum : Baik
2. Kesadaran : Composmentis
3. Tanda-tanda Vital
   a. Tekanan Darah : 120/80 mmHg
   b. Nadi : 80x/menit
   c. Pernapasan : 18x/menit
   d. Suhu : 36,3ºC
4. Pemeriksaan Fisik
   a. Payudara

      Payudara simetris, tampak bersih, puting susu menonjol, belum ada pengeluaran ASI.
   b. Abdomen

      Kontraksi baik, TFU 2 jari di bawah pusat, uterus teraba keras dan bundar dan kandung kemih penuh.
   c. Genetalia

      Terdapat pengeluaran darah ± 40 cc dan terdapat luka jahitan pada kulit dan otot perineum.

C. ANALISA

Ny. S umur 24 Tahun P_1A_0 Postpartum 6 Jam, Keadaan Baik

D. PENATALAKSANAAN

1. Melakukan Informed consent akan dilakukan pemeriksaan pada ibu. Ibu bersedia.
2. Memberitahu hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu dan dan bayi sehat, kontraksi uterus ibu baik, ASI belum keluar, refleks menghisap bayi positif dengan hisapan kuat, dan bayi tidak hipotermi.
3. Memberikan Pendidikan Kesehatan pada ibu mengenai :
   a. Memberitahu ibu bahwa nyeri pada luka jahitan normal terjadi dan tidak akan berlangsung lama. Ibu mengerti.

b. Memberitahu ibu agar tidak khawatir terhadap ASI yang belum keluar, karena merupakan hal yang normal jika ASI belum keluar pada 6 jam pertama hingga 3 hari setelah persalinan karena rasa khawatir atau cemas yang berlebihan akan menghambat pengeluaran ASI. Menganjurkan ibu untuk sesering mungkin menyusui bayinya karena dengan isapan bayi akan merangsang ASI untuk segera keluar. Ibu mengerti dan akan menyusui bayinya.

c. Pola asupan nutrisi yang banyak mengandung protein dan karbohidrat seperti tempe, tahu, daging, telur, ikan, sayur mayur dan buah-buahan serta mengonsumsi pil zat besi untuk membantu pemulihan tenaga pasca bersalin. Ibu mengerti dan akan mengonsumsinya.

d. Memberitahu ibu dan keluarga bahwa pengeluaran ASI yang terlambat pada 6 jam hingga 3 hari setelah persalinan adalah hal yang normal sehingga ibu dan keluarga tidak perlu khawatir dengan belum keluarnya ASI. Ibu dan keluarga mengerti.

e. Menganjurkan ibu dan keluarga untuk tidak memberikan minuman atau makanan tambahan apapun untuk bayi karena bayi memiliki simpanan cadangan lemak setelah 3 hari lahir dan bayi tidak akan kelaparan hingga 3 hari belum adanya pengeluaran ASI. Mengajurkan ibu dan keluarga untuk memberikan kolostrum pda pengeluaran ASI pertama kali. Ibu dan keluarga mengerti.

f. Menganjurkan ibu untuk terus menyusui bayinya agar rangsangan pengeluaran ASI semakin cepat untuk keluar. Ibu bersedia menyusui bayinya sesering mungkin.

g. Menjelaskan kepada ibu tentang ASI eksklusif untuk bayi, menyusui bayi secara on demand, jika bayi nangis diberikan ASI, jika bayi tidur tidak diberikan dan bangunkan setiap 2 jam sekali untuk menyusui. Ibu mengerti.

h. Pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pertama tanpa makanan atau minuman tambahan dengan cara menyusukan bayi tanpa mengenal

jadwal untuk mendapatkan ikatan batin antara ibu dan bayi serta membantu proses involusio uteri. Ibu mengerti.

i. Menganjurkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya dengan makan makanan bergizi dan perbanyak minum air putih minimal 14 gelas dalam sehari, minum air putih setiap selesai menyusui. Ibu mengerti dan bersedia melakukan anjuran.

j. Vulva hygiene dengan mandi dan membersihkan kemaluan untuk menjaga kebersihan dari arah depan ke belakang dan membilas menggunakan air biasa. Ibu mengerti dan akan melakukannya.

k. Kebutuhan istirahat, yaitu tidur siang hari minimal 1 jam dan malam hari 7-8 jam dengan tujuan untuk menjaga kondisi ibu selama masa nifas dan mempercepat kepulihan. Ibu mengerti.

l. Mengajarkan ibu posisi menyusui yang benar. Ibu memahami.

3. Menganjurkan ibu untuk mengonsumi vitamin yang diberikan oleh Bidan. Ibu bersedia mengonsumsi vitamin dari Bidan.
4. Menganjurkan kepada ibu segera ke tenaga kesehatan apabila ditemukan tanda-tanda bahaya nifas. Ibu mengerti dan akan segera ke tenaga kesehatan apabila ada tanda bahaya
5. Menjadwalkan kunjungan ulang pada tanggal 12 April 2021. Ibu bersedia melakukan kunjungan ulang

CATATAN PERKEMBANGAN POSTPARTUM 2 HARI

Tanggal pengkajian : 10 April 2021

Tempat pengkajian : Melalui media WhatsApp

Pukul : 12.30 WIB

A. DATA SUBJEKTIF

Ibu mengatakan perih pada luka jahitan dan ibu masih merasa khawatir karena ASI belum keluar. Ibu mengatakan payudara teraba kencang, anaknya bisa

menghisap kuat puting payudara ibu dan bayi tidak rewel, tetapi ASI belum keluar. Ibu mengatakan bisa tidur nyenyak semalam, masih merasakan mulas dan pengeluaran darah merah segar, keluar darah normal. Dan tidak ada keluhan-keluhan lainnya.

B. DATA OBJEKTIF

Kesadaran : Composmentis

C. ANALISA

Ny. S umur 24 Tahun P_1A_0 Postpartum 2 hari, Keadaan Baik

D. PENATALAKSANAAN

1. Memberitahu ibu bahwa nyeri pada luka jahitan tidak akan berlangsung lama dan menganjurkan ibu untuk perbanyak makan telur, sayur mayur dan buah-buahan agar luka jahitan cepat mengering. Ibu mengeti dan bersedia.
2. Menjelaskan kepada ibu bahwa ASI yang belum keluar adalah hal normal, sehingga ibu tidak perlu khawatir dan terus menyusui bayinya sesering mungkin agar rangsangan pengeluaran ASI semakin kuat sehingga ASI segera keluar. Ibu mengerti dan bersedia menyusui bayinya.
3. Menganjurkan ibu agar tidak memikirkan ASI yang belum keluar karena khawatir menghambat pengeluaran ASI karena salah satu faktor menghambat pengeluaran ASI yaitu psikis ibu yang cemas dan stress berlebihan. Ibu mengerti dan berusaha untuk tetap tenang dan senang selama menyusui bayinya.
4. Memberitahu ibu untuk membersihkan area kewanitaan dari arah depan ke belakang dan meyakinkan ibu agar tidak takut untuk menyentuh area pada luka jahitan karena rasa perih pada luka jahitan hanya berlangsung beberapa hari, dan jika tidak dibersihkan bisa menyebabkan berkumpulnya kuman dan

infeksi pada luka jahitan. Keringkan dengan handuk kecil setelah membilas area kewanitaan. Ibu mengerti dan akan mengikuti anjuran.

5. Memberitahu ibu bahwa pengeluaran darah merah segar merupakan hal normal dalam 2 hari setelah persalinan kecuali terjadi perdarahan yang sangat banyak maka ibu harus segera memeriksakan diri ke Bidan. Ibu memahami.
6. Menganjurkan ibu untuk tidak memberikan susu formula pada anaknya walaupun ASI belum keluar. Ibu mengerti dan tidak akan memberikan anaknya susu formula.
7. Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan pertama tanpa makanan atau minuman tambahan dengan cara menyusukan bayi tanpa mengenal jadwal. Ibu mengerti.
8. Menyarankan ibu untuk tidur siang minimal 1 jam dan tidur malam 7-8 jam, atau ibu ikut tidur jika bayi tertidur dengan tujuan untuk menjaga kondisi ibu selama masa nifas.Ibu memahami dan bersedia melakukannya.
9. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara on demand dan meyakinkan ibu dengan sering menyusui bayinya dan ibu tidak merasa cemas maka ASI akan keluar. Ibu mengerti dan akan melakukannya.
10. Menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumi vitamin yang diberikan oleh Bidan. Ibu bersedia mengonsumsi vitamin dari Bidan.

CATATAN PERKEMBANGAN POSTPARTUM 3 HARI

Tanggal pengkajian : 11 April 2021

Pukul : 08.30 WIB

Tempat : PMB Bidan I

A. DATA SUBJEKTIF

Ibu mengatakan luka jahitan terasa sedikit perih dan ASI sudah keluar banyak. Ibu menyusui bayinya setiap 2 jam sekali. Ibu mengatakan sudah Buang Air Besar kemarin sore. Ibu merasa senang merawat bayinya.

B. DATA OBJEKTIF

1. Keadaan Umum : Baik
2. Kesadaran : Composmentis
3. Tanda-tanda Vital
   a. Tekanan Darah : 123/79 mmHg
   b. Nadi : 86x/menit
   c. Pernapasan : 19x/menit
   d. Suhu : 36,1ºC
4. Pemeriksaan Fisik
   a. Payudara

      Payudara simetris, tampak bersih, puting susu menonjol, payudara teraba penuh dan kencang, sudah ada pengeluaran ASI banyak.
   b. Abdomen

      Kontraksi baik, TFU 2 jari di bawah pusat, uterus teraba keras dan bundar dan kandung kemih kosong
   c. Genetalia

      Terdapat pengeluaran darah ± 50cc dan luka jahitan masih basah, luka jahitan tampak baik dan tidak ada tanda-tanda infeksi.

C. ANALISA

Ny. S umur 24 Tahun P_1A_0 Postpartum 3 hari, Keadaan Baik.

D. PENATALAKSANAAN

1. Memberikan informed consent akan dilakukan pemeriksaan. Ibu bersedia.
2. Memberitahu hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu saat ini baik. Ibu mengerti dan merasa senang.
3. Mengajarkan kepada ibu tentang cara menyusui yang benar yaitu dengan cara puting susu di olesi dengan ASI secara keseluruhan, pegang payudara dengan ibu jari berada diatas puting, sedangkan ke empat jari yang lain dibawah payudara, masukan puting susu sampai bagian areola (bagian

hitam) masuk kedalam mulut bayi, dan apabila bayi sudah selesai menyusui, sendawakan bayi dengan cara menepuk-nepuk punggung bayi secara pelan-pelan. Tujuan ini agar puting payudara tidak lecet dan tidak terjadi bendungan ASI. Serta bayi tercukupi kebutuhan ASI nya dan bayi tidak gumoh. Ibu memahami

4. Memberitahu ibu untuk melakukan pekerjaan rumah tangga secara perlahan. Ibu mengerti.
5. Menganjurkan ibu untuk mengganti pembalut 3-4 kali dalam sehari. Ibu mengerti.
6. Menganjurkan ibu untuk perbanyak makan telur, ikan atau daging, sayur-mayur dan buah-buahan untuk mempercepat proses pemulihan luka jahitan. Ibu mengerti.
7. Menganjurkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya dengan makan makanan bergizi dan perbanyak minum air putih minimal 14 gelas dalam sehari, minum air putih setiap selesai menyusui. Ibu mengerti dan bersedia melakukan anjuran.
8. Menyarankan ibu untuk tidur siang minimal 1 jam dan tidur malam 7-8 jam, atau ibu ikut tidur jika bayi tertidur dengan tujuan untuk menjaga kondisi ibu selama masa nifas. Ibu memahami
9. Mengingatkan kembali tanda bahaya nifas, yaitu uterus teraba lembek atau tidak berkontraksi yang dapat mengakibatkan perdarahan, sakit kepala yang hebat atau berlebihan, penglihatan kabur, pengeluaran cairan yang berbau busuk dari vagina, dan demam tinggi dengan suhu >38 ºC. Jika ibu mengalami hal tersebut segera memeriksakan diri ke petugas kesehatan. Ibu mengerti

CATATAN PERKEMBANGAN POSTPARTUM 1 MINGGU

Tanggal pengkajian : 15 April 2021

Pukul : 14.00 WIB

Tempat : Rumah Ny.S

A. DATA SUBJEKTIF

Ibu mengatakan sulit tidur di malam hari karena bayi rewel, tidak ada keluhan lainnya. Ibu merasa senang merawat bayinya.

B. DATA OBJEKTIF

1. Keadaan Umum : Baik
2. Kesadaran : Composmentis
3. Tanda-tanda Vital
   a. Tekanan Darah : 120/80 mmHg
   b. Nadi : 85x/menit
   c. Pernapasan : 21x/menit
   d. Suhu : 36,2ºC
4. Pemeriksaan Fisik
   a. Payudara

      Payudara simetris, tampak bersih, puting susu menonjol, terdapat pengeluaran ASI. Puting payudara tidak lecet.
   b. Abdomen

      Kontraksi baik, TFU pertengahan pusat dan simphisis, uterus teraba keras dan bundar, kandung kemih kosong
   c. Genetalia

      Terdapat pengeluaran darah ± 30cc dan luka jahitan sudah mengering, luka jahitan tampak baik dan tidak ada tanda-tanda infeksi.

C. ANALISA

Ny. S umur 24 Tahun P_1A_0 Postpartum 7 hari, Keadaan Baik

D. PENATALAKSANAAN

1. Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluarga yaitu keadaan ibu baik, TTV dalam batas normal. Ibu dan keluarga mengerti.
2. Memberitahu ibu bahwa ibu nifas memerlukan waktu istirahat yang cukup, yaitu 8 jam pada malam hari dan 1 jam di siang hari. Menganjurkan ibu agar ikut tidur ketika bayi tertidur pada siang hari agar kebutuhan istirahat ibu tercukupi dan untuk menjaga kondisi ibu selama masa nifas. Ibu memahami dan bersedia melakukannya.
3. Menganjurkan ibu untuk bergantian dengan suami ataupun keluarga di rumah agar menjaga bayi ketika rewel. Ibu mengerti.
4. Memberitahu ibu untuk melakukan pekerjaan rumah tangga secara perlahan. Ibu mengerti.
5. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan yang bergizi seimbang, minum minimal 14 gelas per hari, minum setiap selesai menyusui dan istirahat yang cukup agar produksi ASI tetap lancar.
6. Mengingatkan kembali pada ibu tanda-tanda bahaya pada masa nifas, yaitu sakit kepala yang hebat atau berlebihan, penglihatan kabur, pengeluaran cairan yang berbau busuk dari vagina, dan demam tinggi dengan suhu >38 ºC. Jika ibu mengalami hal tersebut segera memeriksakan diri ke petugas kesehatan. Ibu mengerti.
7. Mengingatkan kembali kepada ibu tentang cara menyusui yang benar agar puting payudara tidak lecet, tidak terjadi bendungan ASI dan bayi tidak gumoh. Ibu memahami.
8. Menjadwalkan kunjungan ulang ketiga pada tanggal 22 April 2021 ke PMB Bidan I, atau jika ibu maupun bayi ada keluhan untuk segera memeriksakan ke Bidan ataupun petugas kesehatan lainnya. Ibu memahami.